BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dengan judul “**Membentuk Identitas Kolektif Dalam Komunitas *Virtual* (Studi Netnografi Pada Komunitas Fans Windah Basudara**“ bertujuan untuk memahami bagaimana identitas kolektif terbentuk dalam komunitas Fans Windah Basudara. Dengan teknologi yang semakin maju saat ini, memungkinkan orang-orang untuk melakukan banyak interaksi di dalam media sosial. Termasuk bergabung ke dalam komunitas digital yang didasari dengan minat dan kesukaan yang sama, seperti yang terjadi dalam komunitas Fans Windah Basudara.

Berdasarkan analisis dari data yang didapatkan dari hasil observasi dan wawancara diketahui bahwa komunitas Windah Basudara merupakan sebuah bentuk *neo-tribe*. Komunitas ini berbasis rasa kebersamaan dengan didasari oleh minat, kesamaan nilai dan preferensi yang sama. Unsur-unsur *neo-tribe* juga bisa ditemukan di dalam komunitas Windah Basudara. Anggota dari komunitas ini bergabung dalam komunitas ini didasari oleh kesukannya dengan Windah Basudara serta untuk mencari teman yang bisa diajak berbincang mengenai Windah Basudara. Komunitas Fans Windah Basudara aktif berinteraksi di dalam ruang digital. Meskipun hanya dalam ruang digital, interaksi yang dilakukan membentuk perasaan kebersamaan dan solidaritas di dalamnya.

Penggunaan istilah, meme, dan aktivitas Bersama seperti nonton bareng yang berperan besar dalam pembentukan identitas kolektif di dalam komunitas ini. Penggunaan istilah-istilah dan meme tersebut kebanyakan didapatkan dari konten-konten dari Windah Basudara. Perasaan “kekita-an” di dalam kegiatan yang dilakukan dalam komunitas ini memunculkan identitas kolektif para anggotanya. Selain itu ketidakcanggungan antar anggota menimbulkan perasaan lebih dekat lagi karena tidak dibatasi oleh perbedaan umur dan gender.

Dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan bahwa minat dan hobi yang sama yaitu kesukaan pada *Youtuber* Windah Basudara membentuk identitas kolektif di dalam komunitas ini. Penggunaan istilah dan aktivitas Bersama juga menjadi faktor penyebab munculnya identitas kolektif di dalam komunitas ini. Dengan ini pembentukan identitas kolektif di era digital tidak lagi terbatas oleh ruang fisik, komunitas *virtual* Fans Windah Basudara menjadi bukti bahwa identitas kolektif dalam ruang digital bisa terbentuk dengan didasari oleh perasaan kedekatan karena kesamaan minat serta aktivitas Bersama.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademisi

Peneliti menyadari bahwa terdapat kekurangan dalam penelitian ini, maka dari itu peneliti berharap pada penelitian selanjutnya bisa mengkaji topik ini secara lebih mendalam dengan cakupan yang lebih luas. Dengan juga membahas lebih lanjut mengenai teori dan konsep yang ada.

5.2.2 Saran Praktis

Bagi Masyarakat Umum, penting untuk memahami bagaimana komunitas digital dapat memberikan manfaat positif, seperti solidaritas dan dukungan sosial. Namun, perlu tetap berhati-hati terhadap potensi dampak negatif seperti eksklusivitas yang berlebihan atau misinformasi

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan, pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi dan wawancara. Berikut beberapa keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Keterbatasan dalam penelitian ini adalah cakupan komunitas yang masih terbatas pada platform tertentu. Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi dinamika identitas kolektif di komunitas digital lain dengan metode yang lebih luas dan mendalam.

- 2) Keterbatasan terhadap bahasan juga dihadapi dalam penelitian ini. Penelitian selanjutnya bisa membahas komunitas Fans Windah Basudara lebih luas seperti pengaruh *game* yang dimainkan oleh Windah Basudara terhadap pandangan komunitas ini.
- 3) Keterbatasan waktu waktu menjadi satu keterbatasan yang dialami penelitian ini. Penelitian ini hanya dilakukan dalam rentang tiga bulan, studi dengan periode waktu yang lebih panjang dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana identitas kolektif berkembang seiring waktu di dalam ruang digital.